

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode merupakan cara-cara yang dapat digunakan untuk memperoleh pengetahuan. Sedangkan penelitian mempunyai arti bahwa cara mengumpulkan data dan merumuskan generalisasi dengan berdasarkan data untuk menjawab permasalahan dan pertanyaan secara runtut atau sistematis, dapat memecahkan permasalahan dan dapat menemukan cara untuk mengembangkan batang tubuh pengetahuan yang terorganisasikan melalui metode ilmiah. Sehingga Metode ilmiah merupakan pengetahuan ilmiah yang tercipta dari kerangka landasan.¹

Dapat ditarik kesimpulan bahwa metode penelitian merupakan cara-cara yang digunakan sebagai memecahkan permasalahan untuk mengembangkan batang tubuh penelitian secara sistematis dan terorganisir melalui metode ilmiah guna memperoleh pengetahuan dari hal yang ingin diteliti.

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis lapangan ini melalui pendekatan R&D (Research And Development) dikarenakan data yang ditampilkan lebih berbentuk angka dan lebih bersifat sistematis yaitu langkah-langkah tertentu yang bersifat logis dan wajar sehingga peneliti menggunakan metode penelitian dengan menggunakan metode penelitian eksperimen. Metode penelitian eksperimen merupakan salah satu dari metode penelitian yaitu memiliki tujuan sebab akibat dengan mengubah sistematis sifat (nilai-nilai) variabel bebas satu atau lebih dalam kelompok eksperimen.² R&D adalah metode yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi di masyarakat luas, maka dibutuhkan penelitian untuk menguji keefektifan produk tersebut.³

Metode eksperimen dapat digunakan pada penelitian ini, metode eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam

¹ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif, Laboratorium Penelitian dan Pengembangan FARMAKA TROPIS Fakultas Farmasi Universitas Mualawarman, Samarinda, Kalimantan Timur*, 2021.

² Marinu Waruwu, "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)," *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7.1 (2023), 2896–2910.

³ Hotmaulina Sihotang, *Metode Penelitian Kuantitatif, Pusat Penerbitan dan Pencetakan Buku Perguruan Tinggi Universitas Kristen Indonesia Jakarta*, 2023 <<http://www.nber.org/papers/w16019>>.

keadaan yang terkendali. Dalam penelitian terdapat 3 proses yakni *pretest* (pengukuran awal), *treatmen* (perlakuan), *Prosttest* (pengukuran akhir).⁴ Riset ini mempunyai tujuan untuk mengetahui Efektivitas Bimbingan Karier Dalam Pengambilan Keputusan Karier Penerima Manfaat Disabilitas Sensorik Netra di Panti Pelayanan Sosial Disabilitas Sensorik Netra (PPSDSN) Pendowo Kudus.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian atau disebut dengan lokasi penelitian menunjukkan tempat penelitian dilaksanakan, lokasi penelitian di Panti Pelayanan Sosial Disabilitas Sensorik Netra (PPSDSN) Pendowo Kudus yang berlokasi pada Jalan Pendowo No.10, Nganguk, Mlati Lor, Kecamatan Kota Kudus, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah 59319, dan menurut peneliti merupakan lokasi yang tepat untuk melaksanakan penelitian mengenai Efektivitas Bimbingan Karier Dalam Pengambilan Keputusan Karier Penerima Manfaat Disabilitas Sensorik Netra di Panti Pelayanan Sosial Disabilitas Sensorik Netra (PPSDSN) Pendowo Kudus, maka dari itu peneliti dapat melakukan beberapa kali kunjungan sesuai waktu dan dapat beredia untuk memberikan informasi dalam pengambilan data yang dapat diberikan pihak lokasi penelitian.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dapat diartikan bahwa beberapa orang yang memiliki ciri-ciri yang sama, jumlah penduduk disuatu daerah, jumlah penghuni dalam suatu ruangan tertentu baik berupa makhluk lain maupun berupa manusia, sumber penelitian sampel yang dapat diambil dari suatu benda, maupun manusia atau suatu kumpulan yang dapat memenuhi syarat penelitian.⁵ Husaini Ustman mengungkapkan dalam pemikirannya dalam memaparkan populasi merupakan sekelompok objek yang jelas dan lengkap yang dapat dilihat melalui karakteristik tertentu yang diambil dari hasil pengukuran dan perhitungan dalam penelitian kuantitatif

⁴ Ahmad Adil, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori dan Praktik*, 2023.

⁵ Primadi Candra Susanto et al., "Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka)," 3.1 (2024), 1–12.

maupun kualitatif. Maupun R&D.⁶ Sedangkan Sudjana mengungkapkan bahwa populasi merupakan karakteristik yang kumpulan anggotanya jelas dan lengkap yang dapat diteliti mengenai sifat-sifatnya dalam pengukurannya ataupun hasil menghitung.⁷

Dapat disimpulkan dari beberapa pengertian diatas bahwa populasi merupakan sekumpulan objek yang mempunyai karakteristik tertentu yang mempunyai sifat jelas dan lengkap yang dapat diambil melalui pengukuran atau hasil menghitung dan nilai-nilai yang ada hubungannya dalam penelitian yang dilakukan dalam penelitian kualitatif, kuantitatif dan R&D. Penelitian ini menggunakan disabilitas tunanetra di Panti Pelayanan Sosial Disabilitas Sensorik Netra (PPSDSN) Pendowo sebagai populasi yang ingin di teliti sejumlah 40 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang dapat diambil melalui cara yang tertentu, mempunyai karakteristik yang dapat dianggap mewakili penelitian yang mempunyai sifat jelas dan lengkap.⁸

Penelitian ini merupakan penetapan sampel yang dapat diambil dengan menggunakan teknik *probability sampling* yang mempunyai arti yaitu teknik pengambilan sampel yang setiap unit sampelnya mempunyai peluang yang sama untuk terambil sebagai unit sampel, pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik penetapan sampel dengan adanya pertimbangan tertentu dengan menggunakan metode pemilihan unit sampling yang dapat digunakan dalam penelitian ini, menggunakan metode pemilihan unit sampling yang disengaja dan yang sering disebut dengan penghakiman.⁹

Jenis *probability sampling* dapat digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak, menurut Sugiyono

⁶ Mardianto, Darwis, dan Suhartatik, "Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Hipertensi Di RS TK II Pelamonia," *JIMPK: Jurnal Ilmiah Mahasiswa & Penelitian Keperawatan*, 3.2 (2023), 2023.

⁷ Luiz Egon Richter, Augusto Carlos, dan De Menezes Beber, *METODELOGI PENELITIAN EKONOMI DAN BISNIS ISLAM*.

⁸ Nur Fadilah Amin, Sabaruddin Garancang, dan Kamaluddin Abunawas, "KONSEP UMUM POPULASI DAN SAMPEL DALAM PENELITIAN," *Jurnal Pilar*, 14.1 (2023), 15–31.

⁹ Deri Firmansyah dan Dede, "Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Literature Review," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1.2 (2022), 85–114 <<https://doi.org/10.55927/jiph.v1i2.937>>.

mengungkapkan bahwa *simple random sampling* merupakan metode yang dapat digunakan dalam memilih sampel secara acak, sederhana, sehingga setiap sampel yang diambil dapat mempunyai peluang yang sama besar pada seluruh anggota populasi, kerangka sampel dapat diambil dari seluruh anggota populasi, cara pengambilan yang dilakukan secara acak sederhana yaitu dengan memilih individu sampel yang dapat digunakan secara acak untuk mewakili populasi keseluruhan.¹⁰

Sampel yang dapat diambil dalam penelitian ini menggunakan 15 sampel dari 40 populasi yang diambil secara acak dilihat dari tingkatan pengambilan keputusan yang rendah.

D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

1. Desain Penelitian

Menurut Alsa Mengungkapkan bahwa desain penelitian mempunyai arti bahwa suatu strategi yang berperan sebagai pedoman atau penuntut penelitian dapat mencapai tujuan penelitian yang dilakukan peneliti pada seluruh proses penelitian. Sedangkan hasil dari pemikiran Arikunto mengatakan bahwa desain dapat ibaratkan sebagai peta jalan yang digunakan peneliti untuk menentukan arah penelitiannya secara benar dan tepat sesuai dengan tujuan dapat ditetapkan apabila peneliti tidak mempunyai desain penelitian maka peneliti tidak dapat melakukan penelitian dikarenakan peneliti tidak mempunyai pedoman sebagai menentukan arah penelitiannya.¹¹

Penelitian ini, peneliti menggunakan tipe desain penelitian yaitu *pr-ekperimental design* (Desain Pra-Eksperimen) desain *One Group Pretest Posttest*. Perkembangan desain ini dapat dilakukan dengan cara melakukan satu kali pengukuran di awal (*Pretest*) setelah itu dilakukan (*Treatment*) dan yang terakhir dengan dilakukan pengukuran terakhir (*Posttest*). Sehingga peneliti mempunyai alasan dalam mengambil desain penelitian ini karena dapat dianggap sesuai dengan judul penelitiannya yaitu peneliti akan memberikan *pretest* kepada penyandang disabilitas tuna netra di Panti Pelayanan Sosial Disabilitas Sensorik Netra (PPSDSN) Pendowo Kudus untuk mengetahui tingkatan tinggi atau rendah dalam *pengambilan keputusan karier*, lalu setelah itu dilakukan *treatment* berupa Pelatihan bimbingan karier,

¹⁰ Heri Retnawati, "Teknik Pengambilan Sampel," *Ekp*, 13.3 (2015), 1576–80.

¹¹ Luiz Egon Richter, Augusto Carlos, dan De Menezes Beber, *METODELOGI PENELITIAN*.

kemudian dilakukan *posttest*, sehingga hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat.¹² Berikut desain *One Group Pretets Posttest*.

Gambar 3.1 Desain One Group Pretets Posttest

One-Group Pretets-posttest Desain		
Pretets	Treatment	Posttest
O ₁	X	O ₂

Keterangan

- O₁ : Nilai Pretest (Sebelum diberikan treatment/perlakuan)
- X : Pelatihan (Treatment/perlakuan) yaitu pelatihan bimbingan karier
- O₂ : Nilai Posttest (Setelah diberikan treatment/perlakuan)¹³

Adapun Langkah-langkah dari penelitian eksperimen antara lain:

- a. *Pretest* dapat digunakan untuk mengukur variabel sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkatan dalam pengambilan keputusan karier yang dialami di Panti Pelayanan Disabilitas Sensorik Netra (PPSDSN) Pendowo Kudus dan seberapa banyak orang yang mengalami rendahnya dalam pengambilan keputusan karier.
- b. *Treatment* (perlakuan), *Treatment* yang akan diberikan pada penelitian ini yaitu dengan melakukan pelatihan bimbingan karier, pelatihan ini digunakan untuk meningkatkan pengambilan keputusan karier kepada orang-orang di Panti Pelayanan Sosial Disabilitas Sensorik Netra (PPSDSN) Pendowo Kudus yang rendah. Pelatihan ini dilakukan selama 3 kali pertemuan dengan durasi kurang lebih 60 menit.
- c. *Posttest*, diberikan kepada penyandang tuna netra di Panti Pelayanan Sosial Disabilitas Sensorik Netra (PPSDSN) Pendowo Kudus, setelah dilakukannya pelatihan bimbingan karier, dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelatihan yang dilakukan.
- d. Analisis data, proses menganalisis data yang terkumpul.¹⁴

¹² RifkaPandriadi Agustianti et al., *Metode penelitian kuantitatif & kualitatif*, Tohar Media, 2022.

¹³ William dan Hita, “Mengukur Tingkat Pemahaman Pelatihan PowerPoint,” *JSM STMIK Mikroskil*, 20.1 (2019), 71–80.

¹⁴ Isra Adawiyah Siregar, “Analisis Dan Interpretasi Data Kuantitatif,” *ALACRITY : Journal of Education*, 1.2 (2021), 39–48 <<https://doi.org/10.52121/alacrity.v1i2.25>>.

2. Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian untuk menghindari kesalahan-kesalahan dalam penelitian seperti kesalah pahaman ataupun penyimpangan dalam pengumpulan data. Contohnya seperti, kurangnya konsisten dalam penyusunan pertanyaan atau kurang tepatnya penggunaan instrument.¹⁵

Pengertian variabel juga disebut sebagai definisi operasional variabel yang diungkap dalam definisi konsep yaitu secara nyata dalam lingkup objek penelitian/objek yang ingin diteliti, secara operasional, dan secara praktik. Selain itu juga dapat dijelaskan bahwa variabel merupakan konsep yang mempunyai variasi nilai-nilai dengan adanya variabel *dependent* dan *independent*.¹⁶ Yang dapat dijelaskan bahwa variabel *independent* (variabel bebas) dilambangkan (X) merupakan variabel yang dapat menyebabkan atau mempengaruhi timbulnya variabel terikat. Sedangkan variabel *dependent* (variabel terikat) dilambangkan dengan (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas.

Sehingga dalam penelitian ini variabel yang digunakan peneliti yaitu:

- a. Variabel X (variabel *independent*) adalah pengambilan keputusan karier
- b. Variabel Y (variabel *dependent*) adalah pelatihan bimbingan karier dalam bimbingan kelompok.¹⁷

Keterangan

- 1) Pengambilan keputusan karier merupakan proses pencapaian tujuan karier yang ditandai dengan adanya tujuan yang jelas terhadap pekerjaan, motivasi terhadap pendidikan, dan pekerjaan yang di cita-citakan. Yang dapat diukur dengan minat, bakat, cita-cita, nilai-nilai yang ada di dirinya dan di masyarakat, mengetahui berbagai jenis bekerja sesuai dengan potensi yang ada dalam diri, menemukan hambatan-hambatan dan merencanakan masa depan.

¹⁵ Nfn Purwanto, "Variabel Dalam Penelitian Pendidikan," *Jurnal Teknodik*, 6115 (2019), 196–215 <<https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.554>>.

¹⁶ Jim Hoy Yam dan Ruhiyat Taufik, "Hipotesis Penelitian Kuantitatif," *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi*, 3.2 (2021), 96–102 <<https://doi.org/10.33592/perspektif.v3i2.1540>>.

¹⁷ Kristia Yulawati, "Pelatihan SmartPLS 3.0 Untuk Pengujian Hipotesis Penelitian Kuantitatif," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5.1 (2021), 43–50.

- 2) Bimbingan kelompok merupakan suatu bantuan yang dilakukan oleh seorang konselor kepada konseli yang bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan konseli dengan melalui kegiatan kelompok yang setiap individu memiliki permasalahan yang sama sehingga setiap individu dapat bertukar cerita atau pengalaman dan penyelesaian masalah. Sehingga konselor dengan mudah memberikan sebuah informasi yang berhubungan dengan permasalahan konseli secara bersama-sama (Berkelompok).

Langkah-langkah: Tahap pembentukan, tahap peralihan, tahap kegiatan, tahap pengakhiran.

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrument

1. Uji validitas

Validitas pada hakikatnya memiliki arti sebagai alat yang mempunyai kemampuan untuk mengukur sasaran ukurnya dengan memperhatikan kegunaan instrument dan isinya. Dan uji validitas bermaksud untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuisisioner dengan menguji semua pernyataan dan pertanyaan yang ada dalam penelitian dengan menghubungkan pernyataan atau pertanyaan dengan seluruh tanggapan mengenai pernyataan atau pertanyaan dalam setiap variabelnya. Alat bantu yang digunakan peneliti adalah SPSS yang digunakan untuk menguji validitas data.¹⁸

Uji validitas data dapat diukur dengan membandingkan nilai r (*person corelation*) dengan nilai r Tabel. Nilai r hitung menggunakan nilai yang tertera pada baris *person correlation*, sedangkan untuk menentukan nilai r Tabel menggunakan rumus $N-2$, dan N ialah banyaknya responden. Dalam uji validitas ada beberapa kriteria untuk menentukan pengujian, diantaranya:

- a. Instrumen penelitian dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{Tabel}$
- b. Instrumen penelitian dikatakan tidak valid (*invalid*) apabila $r_{hitung} < r_{Tabel}$ ¹⁹

2. Uji Realibilitas

Realibilitas merupakan suatu nilai dalam mengukur suatu gejala yang sama untuk menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur. Sehingga realibilitas memiliki konsep yaitu suatu pengukuran yang terbebas dari kesalahan pengukuran

¹⁸ Fatimah dan Nuryaningsih, "Buku Ajar Buku Ajar," 2018.

¹⁹ Ghozali, "Statistik Bisnis (Aplikasi Dengan Spss)," 7.2 (2021), 1–18
<http://www.joi.isoss.net/PDFs/Vol-7-no-2-2021/03_J_ISOSS_7_2.pdf>.

(*measurement error*) yang mempunyai sifat tetap dan terpecaya. Sedangkan uji realibilitas instrument dapat untuk mengetahui data dalam penelitian yang diandalkan untuk pengujian atau tidaknya.²⁰

Untuk menguji reabilitas dalam penelitian variabel dapat diukur melalui pernyataan atau pertanyaan yang dilakukan dengan membandingkan antara tingkat atau taraf signifikan yaitu 0,5 dengan *Cronbach's alpha*. Adapun kriteria dalam uji reabilitas antara lain:

- a. Instrumen dapat dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's alpha* > tingkat signifikan.
- b. Instrumen dapat dikatakan tidak reliabel apabila nilai *Cronbach's alpha* < tingkat signifikan.²¹

F. Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan suatu fakta yang disimbolkan dengan sebuah angka, simbol, kode dan sebagainya sehingga juga disebut sebagai suatu keterangan mengenai suatu hal yang dapat diketahui dan dapat dianggap. Data diambil dari sumbernya dapat dibagi menjadi 2 yaitu:

1. Data primer

Dapat diartikan sebagai data yang diambil langsung dari sumbernya sehingga data ini sering disebut dengan data asli yang berwujudkan hasil wawancara, pengisian kuesioner atau bukti transaksi. Dalam penelitian ini data primer yang diambil dari responden yaitu disabilitas tuna netra di Panti Pelayanan Sosial Disabilitas Sensorik Netra (PPSDSN) Pendowo Kudus dengan berupa penyebaran pertanyaan dengan penyebaran kuesioner melalui selebaran kertas dengan cara dibantu peneliti dalam mengisi yaitu dengan membantu membacakan pertanyaanya satu persatu.

2. Data sekunder

Data sekunder pada hakikatnya merupakan data yang tercipta dari orang-orang yang telah menelitinya, atau disebut sebagai sumber kedua setelah data primer. Sumber kedua yang diambil peneliti terdiri atas jurnal, skripsi, buku, tesis, dan lain sebagainya.²²

²⁰ Nilda Miftahul Janna dan Herianto, "Artikel Statistik yang Benar," *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, 18210047, 2021, 1–12.

²¹ M.Si Marhawati et al., "Statistika Terapan," 2022, 1–237 <<https://www.researchgate.net/publication/362127504>>.

²² Panji Pramuditha, Budi Harto, dan Lina Parlina, "Arti Penting Kualitas Kehidupan Kerja Dan Etos Kerja Terhadap Peningkatan Kinerja Karyawan," *ATRBIS*:

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dapat digunakan dalam sebuah penelitian untuk mengumpulkan data-data yang terpercaya dan jelas adanya secara sistematis dan objektif sehingga dapat terjaga tingkat validitas dan reabilitasnya dan penunjang dan pendukung data penelitian. Cara pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya menggunakan.

a. Angket (Kuesioner)

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan secara tertulis dan disebarakan melalui kuesioner online (secara online), atau kuesioner langsung yang bertujuan agar pertanyaan tersebut dijawab oleh responden.²³ Pertanyaan-pertanyaan yang telah di susun nantinya akan diukur menggunakan skala likert yang terdiri atas lima kategori pertanyaan yaitu:

Tabel 3.1 Skala Likert

Skor	Keterangan	Simbol
4	Sangat Setuju	SS
3	Setuju	S
2	Tidak Setuju	TS
1	Sangat Tidak Setuju	STS

Penyebaran kuesioner disebarakan peneliti dengan menggunakan kertas secara langsung dengan memberikan bantuan yaitu dengan cara membacakan pertanyaannya satu persatu dikarenakan responden yang diteliti adalah disabilitas tunanetra yang kesulitan dalam memahami huruf alfabet.

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode data yang dikumpulkan berupa data-data terlampir dari tempat penelitian maupun tidak seperti data-data, prasasti, arsip Lembaga, data gambar, maupun foto. Data disini berupa objek penelitian yaitu Disabilitas Tuna Netra Panti Pelayanan Sosial Disabilitas Sensorik Netra (PPSDSN) Pendowo Kudus.²⁴

Jurnal Administrasi Bisnis (e-Journal), 8.2 (2022), 265–70 <<https://doi.org/10.38204/atrabis.v8i2.1125>>.

²³ Dadi Ramdani, Ecep Supriatna, dan Wiwin Yuliani, “Validitas Dan Reliabilitas Angket Kematangan Emosi,” *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan)*, 6.3 (2023), 232–38 <<https://doi.org/10.22460/fokus.v6i3.10869>>.

²⁴ Ardiansyah, Risnita, dan M. Syahran Jailani, “Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif,”

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu pengelolaan data yang dapat digunakan untuk mengubah data agar data tersebut bisa menjadi sebuah informasi, sehingga data yang disajikan dapat mudah dipahami dan digunakan sebagai solusi dan kesimpulan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian.²⁵ Adapun analisis data dapat dilampirkan sebagai berikut:

1. Analisis pendahuluan

Yaitu suatu proses awal dalam penelitian dapat disebut dengan analisis pendahuluan. Data penelitian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis yaitu dengan memberikan penilaian berdasarkan hasil tes yang telah disebar kepada objek yang ingin diteliti baik dari menilai melalui kuantitas, kualitas, dan RnD. melalui Langkah-langkah sebagai berikut:

- Alternatif jawaban SS (sangat setuju) untuk pernyataan *favorable* mendapatkan skor 4 sedangkan untuk pernyataan *unfavorable* mendapatkan skor 1.
- Alternatif jawaban S (setuju) untuk pernyataan *favorable* mendapatkan skor 3 sedangkan untuk pernyataan *unfavorable* mendapatkan skor 2.
- Alternatif jawaban TS (tidak setuju) untuk pernyataan *favorable* mendapat skor 2 sedangkan untuk pernyataan *unfavorable* mendapatkan skor 3.
- Alternatif jawaban STS (sangat tidak setuju) untuk pernyataan *favorable* mendapatkan skor 1 sedangkan untuk pernyataan *unfavorable* mendapat skor 4.²⁶

2. Uji Normalitas

Uji yang dilakukan sebelum menguji hipotesis disebut dengan uji Normalitas dengan tujuan supaya data yang dikumpulkan dapat diambil dari populasi normal atau berdistribusi normal. Uji Statistika Normalitas yang sering digunakan pada penelitian yaitu *Jaque Bera*, *Chi-Aquere*, *Kolmogorov Smirnov*, *Shapiro Wilk*, *Liliefors*.²⁷

Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam, 1.2 (2023), 1–9
<<https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>>.

²⁵ Sri Wijayanti Geofakta Razali, “Metode Penelitian Kuantitatif Praktis: Studi Ilmu Komunikasi,” 2024, 139.

²⁶ Afifah Barkatul Atiqya, Asep Irfan Fanani, dan Irawan, “Penerapan Metode Penelitian Kuantitatif Dalam Manajemen Pendidikan,” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9.19 (2023), 39–45 <<https://doi.org/10.5281/zenodo.8378437>>.

²⁷ Hanafiah et al., “Pelatihan Software Mendeley Dalam Peningkatan Kualitas Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa,” *Jurnal Karya Abdi*, 4.2 (2023), 3242–48.

Tujuan dari uji normalitas merupakan untuk melihat dalam regerasi apakah nilai residuitas berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal,²⁸ jika normal maka uji statistik menggunakan uji parametrik sedangkan ketika berdistribusi normal maka menggunakan uji nonparametrik sehingga untuk menguji Normalitas pada penelitian ini menggunakan salah satu dari Uji Statistika Normalitas yaitu *Kolmogorov Smirnov* karena metode ini efektif untuk sampel-sampel kecil, sedangkan dalam penelitian ini sampel yang digunakan yaitu 15 sangat sesuai ketika menggunakan *Kolmogorov Smirnov*. Penelitian ini menggunakan aplikasi *SPSS for windows* rilis 25.0 untuk memudahkan dalam pengujian normalitas dalam menganalisis kenormalan instrument. Adapun dasar-dasar dalam pengujian normalitas antara lain.

- a. Data dikatakan tidak berdistribusi normal apabila sig (Signifikansi) $< 0,05$.
 - b. Data dikatakan berdistribusi normal apabila sig (Signifikansi) $> 0,05$.²⁹
3. Uji Statistika Persial (Uji t)

Uji t dapat digunakan untuk mengetahui adakah pengaruh atau tidak pada masing-masing Variabel independent (X) terhadap variabel dependen (Y), dasar dari pengambilan keputusan dalam uji t nantinya dibandingkan antara hasil t hitung dan t Tabel 4. dengan tingkat probabilitas signifikan (α) sebesar 5% (0,05) dan df ($n-k-1$), dimana n = jumlah data, adapun kriteria dalam penelitian, sebagai berikut:

- a. H_0 dikatakan diterima dan H_1 dikatakan ditolak apabila $t_{hitung} < t_{Tabel}$.
- b. H_0 dikatakan ditolak dan H_1 dikatakan diterima apabila $t_{hitung} > t_{Tabel}$.

Untuk menguji hipotesis yang telah ditolak dapat menggunakan uji t yang bertujuan agar mengetahui selisih antara mean satu dengan yang lainnya dan sebelum dan sesudah mendapatkan *treatment*, *pengambilan keputusan karier* dapat meningkat atau tidak.³⁰

²⁸ Usmadi Usmadi, "Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas)," *Inovasi Pendidikan*, 7.1 (2020), 50–62 <<https://doi.org/10.31869/ip.v7i1.2281>>.

²⁹ Eustalia Wigunawati et al., "Penyusunan Skala Penyesuaian Diri Perempuan Pekerja (SPDPP)," *Jurnal Inada*, 5.1 (2022), 1–15.

³⁰ Subagio Budi Prajitno, "Metodologi penelitian kuantitatif," *Jurnal. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati*.(tersedia di <http://komunikasi.uinsgd.ac.id>), 2013, 1–29.